

ABSTRAK

YUDISTIRA AVANDI. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan Di Provinsi Sumatera Utara (Studi Kasus Pada 33 Kabupaten/Kota) Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan, 2017.

Pemerataan penanggulangan kemiskinan di Sumatera Utara menjadi salah satu masalah yang belum terselesaikan hingga saat ini. Ternyata berkurangnya persentase kemiskinan dalam 5 tahun terakhir di Sumatera Utara belum dapat mewakili tingkat kesejahteraan masyarakat Sumatera Utara. Kondisi sebenarnya di lapangan dari 33 Kabupaten kota yang ada di Sumatera Utara ternyata ada 22 Kabupaten/Kota yang persentase kemiskinannya pada tahun 2013 lebih dari 10 persen atau dikenal dengan istilah *hardcore poverty*. Dimana daerah yang persentase kemiskinan paling tinggi adalah Kabupaten Nias Utara dan Kota Gunung Sitoli yaitu sebesar 30.94 persen, sedangkan persentase kemiskinan yang terendah di provinsi Sumatera Utara terdapat pada Kabupaten Deli Serdang yaitu sebesar 4.71 persen. Penelitian ini memiliki rumusan masalah Bagaimana pengaruh pertumbuhan ekonomi, tingkat pendidikan, dan upah minimum Kabupaten/Kota terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Sumatera Utara?. Tujuan dari penelitian adalah untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan ekonomi, tingkat pendidikan, dan upah minimum terhadap jumlah penduduk miskin Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini menggunakan 165 sampel yang tersebar pada 33 Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2009 sampai 2013 dengan data panel dengan metode penelitian Fixed Effect Model. Hasil dari estimasi metode OLS (*Ordinary Least Square*) melalui model estimasi regresi linier berganda menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif terhadap kemiskinan, dan upah minimum kabupaten/kota berpengaruh negatif terhadap kemiskinan serta pendidikan berpengaruh positif terhadap kemiskinan di Provinsi Sumatera Utara. Dan dari hasil penelitian ini diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,948157, artinya variabel pertumbuhan ekonomi, upah minimum kabupaten/kota, dan pendidikan dapat menjelaskan kemiskinan di Sumatera Utara sebesar 94,82 persen, sedangkan sisanya 5,18 persen dijelaskan oleh variabel-variabel ekonomi lain diluar model.

Kata kunci: Kemiskinan, Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum Kabupaten/Kota, Pendidikan, Sumatera Utara, Fixed Effect Model, Regresi Linier Berganda.

ABSTRACT

YUDISTIRA AVANDI. Factors Analysis That Influence The Poverty in North Sumatra Province. (A Case Study on 33 districts). Postgraduate School State University of Medan, 2017.

The equitable poverty reduction in North Sumatra became one of the unresolved issues until now. The decreasing of poverty percentage in the last five years in North Sumatra can not represent the level of public welfare. In fact , in 2013, there were 22 out of 33 districts in North Sumatra which have the poverty percentage more than ten percent and known as *hardcore poverty*. The highest poverty percentage was found in North Nias and Gunung Sitoli by 30.94 %, while the lowest was found in Deli Serdang by 4.71 %. This research stated the problem “How is the influence of the economic growth, level of education, and the minimum regional wages toward the level of poverty in North Sumatra Province? The objective is to analyze the influence of economic growth, the level of education and the minimum wages toward the poor population in North Sumatra Province. This research used 165 samples that spread in 33 districts in North Sumatra from 2009 until 2013 with panel data and using *Fixed Effect Model Method*. The result of the Ordinary Least Square Method (LOS) through the multiple linear regression estimated model showed that the economic growth and the minimum regional wages had negative influence, while the level of education had positive influence toward poverty in North Sumatra. The coefficient of determination (R^2) is 0.948157 which means the variable of economic growth, minimum regional wages and level of education can define the poverty in North Sumatra by 94.82 %, and 5.18 % defined by other economic variables outside the model.

Keywords : Poverty, Economic Growth, Minimum Regional Wages, North Sumatra, Fixed Effect Model, Multiple Linier Regretion.